

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab 3 ini akan di jabarkan beberapa bagian, diantaranya pendekatan penelitian, partisipan, pengumpulan data, analisis data, dan kredibilitas penelitian.

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi digunakan sebagai pendekatan dalam penelitian ini, karena pada dasarnya pemaknaan setiap individu dengan individu lainnya berbeda. Setiap individu memiliki cara pandang yang berbeda terhadap setiap kondisi yang dialaminya. Metode penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami pada subjek penelitian dan dilaporkan dalam bentuk kata-kata dan bahasa. (Moleong, 2008).

Penelitian fenomenologi menjelaskan atau mengungkap makna konsep atau fenomena pengalaman yang didasari pada kesadaran yang terjadi pada individu. Tujuan dari fenomenologi adalah mengangkat pengalaman individual untuk mendapatkan hasil yang esensial (mendasar) terkait fenomena yang diteliti (Giorgi & Giorgi, 2003).

Langkah langkah penelitian kualitatif dengan melakukan pendekatan fenomenologi menurut Giorgi & Giorgi (2003) adalah sebagai berikut:

1. Peneliti menentukan tempat penelitian sesuai dengan perspektif psikologis yang berhubungan dengan perilaku fenomenologi
2. Menganalisis hasil wawancara

3. Hasil dari pengambilan data akan diolah dan disajikan sesuai dengan hasil yang didapatkan
4. Dari hasil tersebut, peneliti akan mendapatkan informasi yang bersifat implisit dan diubah menjadi eksplisit.

3.2 Partisipan / subjek

Subjek penelitian ini adalah 2 keluarga yang telah menikah di atas 5 tahun dan telah memiliki anak. Partisipan mewawancarai istri sebanyak 4 kali untuk data inti. Partisipan juga mewawancarai suami subjek A 1 kali dan subjek B sebanyak 2 kali untuk data penunjang.

3.2.1 Profil Subjek

A. Subjek 1

Nama : Maria
 Usia : 27 Tahun
 Agama : Islam
 Nama suami : Mario
 Usia suami : 35 tahun
 Agama suami : Kristen
 Lama menikah : 7 tahun

B. Subjek 2

Nama : Lani
 Usia : 30 tahun
 Agama : Islam
 Nama suami : Riko
 Usia suami : 33 tahun
 Agama suami : Kristen
 Lama menikah : 8 tahun

3.3 Pengumpulan data

Wawancara ini berlangsung selama 3 kali pada istri dan 2 kali pada suami untuk mendapatkan data yang diperlukan. Kekurangan dari hal ini adalah adanya

bias yang mungkin saja bisa terjadi mengingat subjek adalah teman peneliti. Lokasi wawancara akan dilakukan di rumah subjek di daerah Surabaya.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan bertujuan untuk memperoleh makna yang diyakini oleh individu terkait dengan topik penelitian. Oleh karena itu sebelum melakukan wawancara, peneliti harus membuat *guideline* pertanyaan guna pengontrol peneliti pada saat proses wawancara berlangsung, sehingga menghasilkan data yang sesuai dengan kebutuhan. Pada saat wawancara berlangsung peneliti menggunakan *handphone* sebagai alat perekam proses wawancara sehingga akan mempermudah peneliti ketika melakukan transkrip wawancara. Sebelumnya peneliti juga melakukan *building rapport* untuk membangun kepercayaan subjek.

3.4 Pengolahan dan analisis data

3.4.1 Pengolahan Data

Pada proses penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan triangulasi untuk proses pengolahan data. Triangulasi teoritik adalah memanfaatkan dua teori atau lebih untuk di gunakan sebagai acuan. Triangulasi teori menggunakan berbagai macam perspektif untuk menerjemahkan sebuah data. Triangulasi teoritik digunakan sebagai proses untuk menambah kredibilitas dan reabilitas data yang telah di ambil, dan juga sebagai alat bantu analisis data Denzin (1978). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua atau lebih untuk di gunakan sebagai acuan.

3.4.2 Teknik Analisis Data

Terdapat empat tahapan teknik analisis data yang digunakan dengan menggunakan teknik analisis fenomenologi (Moustakas, 1994):

a. Epoche

Epoche adalah langkah awal dalam menganalisis data dengan cara memisahkan data subjek dengan data-data yang bersifat subjektif dari peneliti.

b. Reduksi Fenomenologis

Fase ini adalah fase dimana fenomena dilihat sebagai objek eksternal dan internal. Pada fase ini fokus pengamatan adalah kualitas dari pengalaman subjek. Pada fase ini peneliti melakukan pengamatan dan mendeskripsikannya kembali dan diulangi hingga mendapatkan struktural dari pengalaman subjek.

c. Variasi Imajinatif

Fase ini adalah fase menemukan makna struktural yang melatarbelakangi terjadinya makna tekstural. Struktur umum yang dimaksud seperti perasaan, dan pikiran subjek tentang fenomena telah yang dialami. Selain itu keterikatan fenomena tersebut dengan kepentingan, ruang, waktu, kausalitas, hal yang berhubungan dengan diri sendiri, dan juga orang lain menjadi pengamatan yang diperhatikan oleh peneliti. Peneliti berusaha menemukan berbagai tema-tema yang melatarbelakangi terjadinya fenomena tersebut,

dan akhirnya membuat subjek dapat memaparkan fenomena tersebut dengan jelas.

d. Sintesis

Fase ini adalah perangkaian dari berbagai macam fenomena yang telah ditemukan pada fase-fase sebelumnya. Fase ini peneliti berusaha untuk merangkai temuan menjadi esensi dari pengalaman yang dikemukakan oleh subjek yang ditulis secara deskriptif.

Langkah langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan hasil yang sesuai. Tujuan dari analisis data pada penelitian ini ialah untuk mendapatkan hasil dari rumusan masalah yang telah ditentukan oleh peneliti sehingga dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dituliskan sesuai dengan latar belakang penelitian.

3.5 Kredibilitas Penelitian

Kredibilitas merupakan istilah yang lebih familiar dalam penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mendukung kredibilitas penelitian, yaitu :

- a. Menguji secara triangulasi teori yaitu dengan cara memanfaatkan teori yang telah ada untuk mendapatkan hasil.

Adapun upaya yang dilakukan peneliti untuk pencapaian kredibilitas penelitian, yaitu:

- a. Memilih partisipan istri sesuai dengan karakteristik yang ditentukan oleh peneliti,

- b. Mewawancara suami dari partisipan untuk mendapatkan data pendamping,
- c. Membuat *guideline* wawancara.
- d. Menggunakan pertanyaan yang mudah untuk dipahami dan bersifat nonformal untuk menjalin keakraban dan proses wawancara yang mendalam untuk mendapatkan data yang akurat.
- e. Meninjau kembali kesesuaian data dari proses analisis data dengan melihat hasil wawancara

